

MANAJEMEN KELEMBAGAAN BUMDes DI DESA TALANG SEBARIS KECAMATAN AIR PERIUKAN KABUPATEN SELUMA

Rihan Ifebri¹, Sriyoto², Henny Sjafitri³

^{1,2} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu, Bengkulu.

³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tamansiswa Padang.
¹rihan03ifebri@unib.ac.id, ²sriyoto@unib.ac.id, ³sjafitrihenny@gmail.com

Abstrak

Pengabdian manajemen kelembagaan BUMDes di Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma. Tujuannya untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan BUMDes secara menyeluruh. Perlunya peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dalam tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Memberikan Pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, forum grup discussion dan pendampingan serta pelatihan sederhana. Kelompok sasaran adalah pengurus BUMDes, perangkat desa serta stakeholder yang terlibat dengan kegiatan BUMDes. Capaian kegiatan yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait manajemen dan organisasi bagi pengelolaan BUMDes Talang Sebaris. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dalam tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta Pengurus BUMDes mampu penyusunan laporan keuangan BUMDes

Kata Kunci: BUMDes, Kelembagaan, Manajemen

1. PENDAHULUAN

Desa Talang Sebaris merupakan salah satu desa di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu. Jarak dari Pusat Kota Ibukota Provinsi Bengkulu yaitu 29 km, luas wilayahnya yaitu 543.09 Hektar, sebagian besar wilayahnya dimanfaatkan pada sektor pertanian (80%) khususnya perkebunan dan sebagian lagi dimanfaatkan untuk lahan pemukiman penduduk desa (14%) (SRPJM Desa Talang Sebaris, 2017).

Desa Talang Sebaris merupakan desa pertanian yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani khususnya perkebunan karet dan sawit. Daerah ini memiliki banyak potensi sumber daya alam yang dapat dikelola untuk meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Ketentuan dalam mengelola pemerintahan desa sesuai dengan potensi daerah diatur dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi setelah melakukan serangkaian survei dan diskusi dengan perangkat desa yaitu perlunya program kegiatan pemberdayaan perangkat BUMDes dan pelatihan di bidang kelembagaan ekonomi BUMDes karena masih rendahnya pengetahuan di bidang tersebut, diharapkan dengan keberadaan BUMDes di desa talang Sebaris dapat mendorong pertumbuhan ekonomi serta sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan data dari survey awal diketahui bahwa Desa Talang Sebaris memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bergerak diberbagai sektor usaha mulai dari sektor keuangan, pertanian dan produksi. Sektor keuangan telah bergerak dengan kegiatan simpan pinjam, sektor pertanian melakukan kegiatan pembelian dan pemasaran hasil perkebunan rakyat dan disektor produksi yaitu usaha produksi kopi Talang Sebaris. Kedepannya akan dibuka usaha disektor perikanan dan kehutanan dengan menerapkan konsep bagi hasil dengan masyarakat yang mengusahakannya. Tantangan saat ini adalah bagaimana mengembangkan usaha yang telah ada pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Talang Sebaris berhubungan dengan sumberdaya manusia sebagai pengelola kelembagaan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Efektifnya pelaksanaan BUMDes diharapkan untuk dapat memajukan desa dan menjadikan masyarakat desa yang sejahtera, melalui keaktifan lembaga desa dan terlaksananya tujuan serta program desa. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program, disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat

Djafri (2016) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah usaha kepemimpinan melalui sistem managerial yang dicapai secara terukur untuk mencapai tujuan organisasi dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui fungsi manajemen”. Putra (2015) Dalam pencapaian tujuan, keberhasilan yang tercapai oleh suatu organisasi tergantung dari kemampuannya untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam dalam usahanya mencapai tujuan kegiatannya dan produk. Dalam pengelolaan BUMDes berbasis kerakyatan, maka diperlukan sumber daya manusia masyarakat desa yang berkualitas mengerti dan paham aturan-aturan dan manajemen pengelolaan administrasi dan dananya.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan perangkat desa dan pengurus serta pegawai BUMDes perlu dilakukan penyuluhan dan pendampingan mengenai pengelolaan dan pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), agar fungsi dan tujuan didirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini tercapai sesuai visi dan misinya, selama ini masih minimnya pengetahuan dan skill dari pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mengelola kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) baik dari sisi tata kelola manajemennya, sumberdaya manusia, aspek bisnis dan keuangan serta mitra atau relasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdasarkan keadaan di lapangan tersebut kami mengajukan proposal pengabdian berjudul Manajemen Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Talang Sebaris Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma sehingga nantinya dapat membantu perangkat desa dan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta pihak terkait untuk dapat menguatkan tata kelola kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta mengembangkannya sesuai dengan tujuan yang telah disusun. Selain itu juga diberikan bimbingan untuk dapat mempelajari aspek bisnis dan keuangan serta memanfaatkan teknologi terkini sehingga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mampu berkembang dan maju sesuai tuntutan zaman. Melalui pengabdian ini harapannya juga meningkatkan peran Universitas Bengkulu dalam mencari solusi terhadap permasalahan daerah dan mendukung perekonomian daerah terutama di Desa.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tim untuk memecahkan dan mengatasi masalah yang dihadapi mitra adalah dengan melakukan observasi dan pendataan kemudian menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan. Menyelenggarakan Pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam penguatan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan materi:

- a. Mempelajari konsep Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui metoda ceramah, dan pemberian teori.
- b. Pelatihan dan Pendampingan Sumberdaya manusia dalam tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai standar dan aturan tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (metode ceramah, tutorial dan pemberian materi).
- c. Mempelajari konsep dan pencatatan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan atau modul (Metode Ceramah, FGD dan simulasi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dimulai dengan melakukan koordinasi kepada pemerintah Desa Talang Sebaris Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. Koordinasi menentukan jadwal kegiatan, masyarakat dan perangkat desa yang akan menghadiri acara pengabdian. Hasil Koordinasi menghasilkan komitmen bahwa pihak Desa Talang Sebaris mendukung segala sesuatu yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.

Dalam upaya peningkatan pemahaman tentang manajemen dan organisasi bagi pengurus dan perangkat desa, maka perlu diberikan pengertian prinsip BUMDes, kunci pengelolaan BUMDes, dan fungsi kepemimpinan. Upaya peningkatan pengelolaan kelembagaan BUMDes masih perlu pendampingan terutama dalam peningkatan kapasitas SDM berupa pelatihan yang akan meningkatkan kinerja pengurus bumdes dalam mengelola BUMDes Desa Talang Sebaris.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Manajemen BumDes Talang Sebaris

Sosialisasi pemahaman mengenai pengelolaan BUMDes yang disampaikan oleh Bapak Sriyoto menekankan perlunya literasi dan rujukan aturan serta undang-undang yang mengatur kelembagaan BUMDes itu sendiri. Oleh karena itu peningkatan pengetahuan bagi pengurus BUMDes desa Talang Sebaris perlu dilakukan seperti input dari *stakeholder* yaitu Dinas terkait, BUMDes daerah lain dan pemerhati BUMDes sendiri disamping pihak akademisi yang berkompeten di bidangnya.

Manajemen BUMDes sebenarnya diadopsi dari Badan Usaha Milik Negara namun perlu pertimbangan penerapan manajemen yang efektif dan efisien karena cakupan dan sumberdaya yang ada melingkupi tingkat desa. Keberhasilan pengelolaan lembaga BUMDes sangat ditentukan oleh kemampuan pengurus BUMDes dalam manajemen organisasi dan usaha yang dijalankan sehingga produk dan jasa yang dihasilkan memiliki keunggulan komparatif dibandingkan dengan pesaingnya oleh karena itu diperlukan perencanaan yang baik dan menyeluruh agar tujuan BUMDes dapat dicapai.



Gambar 2. Peserta yang hadir dalam pengabdian masyarakat

Sumberdaya Manusia menjadi kunci keberhasilan BUMDes dikarenakan Sumberdaya manusia merupakan *control system* dalam manajemen BUMDes. Penyampaian kapasitas sumberdaya manusia ini disosialisasikan oleh Bapak Riwan Ifebri, dimana dalam hal Manajemen sumberdaya manusia (MSDM) dapat dipahami sebagai suatu proses dalam organisasi serta dapat pula diartikan sebagai suatu kebijakan (*policy*). Berhasil atau tidaknya Perangkat Desa memimpin masyarakat dilihat dari perkembangan kegiatan yang sudah berjalan, hal ini merupakan salah satu tujuan dari manajemen Sumberdaya manusia.

Desa telah menjadi prioritas utama dalam pembangunan baik bidang infrastruktur maupun non-infrastruktur. Pembangunan desa saat ini diarahkan melalui optimalisasi potensi desa. Potensi Desa Talang sebaris sangat banyak dimulai dari sektor pertanian pangan, perkebunan, kehutanan dan peternakan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dari pengelola BUMDes untuk memajukan

sektor tersebut demi kemajuan pembangunan desa. Lahirnya kebijakan Dana Desa telah mendorong pemerintah dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan masyarakat desa melalui kebijakan pembentukan dan pengembangan BUMDes di setiap desa.



Gambar 3. Menggali informasi Seputar BUMDes

Manajemen kelembagaan BUMDes desa Talang Sebaris tidak terlepas dari pelaporan keuangan dan akuntabilitasnya, karena bagaimanapun BUMDes merupakan sektor publik yang ada di Desa, semua masyarakat yang ada di desa perlu mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan BUMDes beserta anggaran dan pendapatan yang diterima. laporan keuangan merupakan suatu catatan penyajian yang terstruktur dari hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana ini dilakukan agar Kinerja BUMDes bisa lebih baik dan maju. Di desa Talang Sebaris laporan keuangan sudah ada butuh pengembangan seperti aplikasi yang lebih memudahkan dalam pelaporan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas dari suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Dalam pengabdian ini tim pengabdian juga melakukan pendampingan prosedur penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh Ibu Henny Sjafitri merujuk dalam buku Sistem Informasi Akuntansi (Puspitawati dan Anggadini, 2014) menjabarkan pengelolaan data keuangan diawali dari bukti-bukti transaksi yang berupa faktur, dokumen, nota, kwitansi dan bukti-bukti transaksi keuangan lainnya dan kemudian dicatatkan dalam pembukuan/catatan perusahaan sehingga hasil akhirdari proses pencatatan dan pengidentifikasian bukti itu akan menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan (*financial statement*).

4. KESIMPULAN

Pengetahuan terkait manajemen dan organisasi sangat penting bagi pengelolaan BUMDes Talang Sebaris. Sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan BUMDes secara menyeluruh telah dilakukan, namun perlu peningkatan pengetahuan dan tindak lanjut tentang materi pengelolaan BUMDes. Kapasitas Sumberdaya Manusia dalam tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BumDes) perlu ditingkatkan, Penyusunan laporan keuangan BUMDes perlu dilakukan secara terus menerus dan berkala, sehingga ada evaluasi untuk kerapian dan kelengkapan pencatatan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BumDes).

5. SARAN

Saran pada hasil pengabdian ini adalah BUMDes harus bermitra dengan stakeholder yang kompeten agar BUMDes memiliki wawasan dan jaringan usaha yang luas, selanjutnya ada semacam pelatihan lanjutan peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia pada Badan Usaha Milik Desa (BumDes). Perlu dilakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan terus

menerus secara massif agar akuntabilitas keuangan dapat dicapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Bengkulu yang telah memberikan dukungan moril dan materil melalui pendanaan Pengabdian Pada Masyarakat tahun 2023, Desa Talang Sebaris, Kecamatan Air Periukan, serta stakeholder yang mendukung kelancaran pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantanyu, Sapja. (2011). *Kelembagaan Petani: Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya*. Vol.7 No.2.
- Anggraeni, Maria Rosa Ratna. (2018). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada Kesejahteraan*. PT.Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Enirawan. (2014). *Model Kelembagaan Ketahanan Pangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat*. SPS IPB Bogor.
- Fatimah,R. (2018). Mengembangkan Usaha Milik Desa, Untuk Melestarikan Ketahanan Ekonomi Masyarakat dan Kesejahteraan Adaptif. Perancangan Sistem Kewirausahaan Desa dengan Menggunakan Model Tetrapreneur. *Jurnal Studi Pemuda*, 7 (2). 122 -132.
- Haryono, D, Zakaria. (2022). Pola Penguatan Kelembagaan Bumdes Ramaksa Di Desa Sungai Langka Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Open community service journal*. No. 01 Vo. 02 Hal 62-70.
- Komaroseid, Herry. (2016). *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*. Jakarta: Mitra Wacana Media Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Jurnal Modus*, Vol. 28. No. 2
- Nasrul, Wedy. (2012). *Pengembangan Kelembagaan Pertanian Untuk Peningkatan Kapasitas Petani Terhadap Pembangunan Pertanian*. Sumatera Barat: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Vol.3, No.29.
- Puspitawati, Lilis, Sri Dewi Anggadini. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu. Jakarta.
- Rahayu, Ruwanti Eka. (2015). Analisis Kelembagaan dan Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditas Kentang di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, Vol. 20 (2): 150-157.
- Ridlwan, Zulkarnain. (2014). *Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam PembangunanPerekonomian*. Solo: Universitas Sebelas Maret.